

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

08 Februari 2020

¹Dwi Astuti, ²Wahyudi Maransyah

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Makassar

10542060516

²Pembimbing

**“HUBUNGAN GLASGOW COMA SCALE AWAL MASUK PASIEN CEDERA
KEPALA TERHADAP OUTCOME DI UNIT GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA MAKASSAR TAHUN 2019.”**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Cedera kepala didefinisikan sebagai pukulan atau sentakan ke kepala atau cedera yang menembus dan mengganggu fungsi normal otak serta mengakibatkan penurunan kesadaran. Tingkat kesadaran pada cedera kepala dapat diukur menggunakan skor Glasgow Coma Scale (GCS), dan dapat diklasifikasikan menjadi cedera kepala ringan, cedera kepala sedang dan cedera kepala berat. Ada 3 komponen yang dinilai dari GCS yaitu respon mata, verbal dan motorik. Skor GCS 13-15 menunjukkan cedera kepala ringan, 9-12 cedera kepala sedang dan kurang dari 8 menunjukkan cedera kepala berat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data cedera kepala di Makassar khususnya di Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2005 berjumlah 861 kasus, tahun 2006 berjumlah 817 kasus dan tahun 2007 berjumlah 1078 kasus. Sekitar 59% adalah cedera kepala ringan, 24% cedera kepala sedang dan 17% cedera kepala berat. Pada penelitian lain, dalam kurung waktu 3 bulan (November 2011-April 2012) ditemukan 524 penderita cedera kepala, 103 diantaranya mengalami delirium dan terdiri dari 27,2% merupakan cedera kepala sedang, dan 72,8 % cedera kepala ringan.

TUJUAN : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan GCS awal masuk pasien cedera kepala terhadap outcome nya.

METODE : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian pendekatan studi komparatif untuk mengetahui hubungan GCS awal masuk pasien cedera kepala di UGD RS Bhayangkara

Makassar terhitung mulai bulan Januari - Juni 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita cedera kepala yang datang di UGD RS Bhayangkara Makassar bulan Januari – Juni 2020 dengan sampel penelitian berjumlah 32 sampel.

HASIL : Dari hasil penelitian diketahui terdapat 24 sampel (41,38%) dengan cedera kepala ringan dan outcome hidup, terdapat 10 sampel (17,24%) dengan cedera kepala sedang dan outcome hidup, terdapat 13 sampel (22,41%) dengan cedera kepala berat dan outcome hidup, terdapat 1 sampel (1,72%) dengan cedera kepala sedang dan outcome meninggal, dan terdapat 10 sampel (17,24%) dengan cedera kepala berat dan outcome meninggal. Dari hasil uji Chi-Square, diperoleh *p-value* sebesar 0,000. Karena *p-value* < alpha (0,05).

KESIMPULAN : Terdapat hubungan signifikan antara diagnosis skor GCS dengan outcome.

KATA KUNCI : Cedera kepala, Glasgow Coma Scale.

REFERENSI : 24 (2009-2018)

